

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Maria Kristanti Bere¹, Yuni Sukandani²

Email correspondence: christamaria648@gmail.com¹, yunis@unipasby.ac.id²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRACT

The study was conducted to determine the role of Dividend Policy, Leverage and Growth Opportunity on Firm Value. The annual financial statements of manufacturing companies in the plastic and packaging sub-sector on the IDX for 2017-2021, as many as 14 companies are taken as the population. While the sample is 8 companies. Purposive sampling was used as a sampling technique. The secondary data source is obtained through the IDX's official website (www.idx.co.id). Documentation is used for data collection techniques. Data analysis through classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (R^2), f & t test. The results of the coefficient of determination (R^2) show that dividend policy, leverage and growth opportunity affect the firm value by 33.4%. Meanwhile, 66.6% were influenced by factors that were excluded in this study. The results of the t -test showed that dividend policy had no effect on firm value and the value of sig. $0.016 > 0.05$. Leverage has a value role of $0.000 < 0.05$. Growth opportunity has no effect, the significance value is $0.913 > 0.05$. The F test states that dividend policy, leverage and growth opportunity have a simultaneous effect on the firm value of sig. $0.000 < 0.05$.

Keywords : : Dividend policy, Leverage, Growth opportunity, Firm Value

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman telah mengalami banyak perubahan, terutama pada masa globalisasi yang sedang berlangsung. Perkembangan dunia usaha di Indonesia mewujudkan setiap substansi perusahaan siap berkompetisi agar menggerakkan asosiasinya. Rakyat umum bisa memandang kepuasan suatu organisasi melalui pelaksanaan administrasi umum dengan manfaat sebagai batasan presentasi.

Tiap perusahaan menginginkan usahanya dapat berkembang. Perkembangan ini terjadi jika manajemen memiliki kemampuan untuk memutuskan kebijaksanaan dalam merancang, memperoleh dan menggunakan asset untuk memaksimalkan anggaran perusahaan. Permasalahan yang dialami perusahaan yakni bagaimana instansi dapat memperoleh aset serta memakai dana dengan seefisien yang bisa diharapkan.

Dengan berkembangnya susunan ekonomi dunia itu sudah menghadapi perbaikan yang mengarah pada kerangka keuangan ekonomi yang tidak terbatas, perusahaan tetap menuju untuk membangun tenaga saingnya. Dalam oposisi itu, akan ada pemilihan yang tinggi. Tiap perusahaan diharapkan untuk senantiasa mencari cara untuk memenangkan oposisi dengan berurusan dengan organisasi sebaik yang diharapkan. Perusahaan dapat dianggap beruntung jika memenangkan persaingan dengan perseroan lain, salah satu penanda yang artinya bisa memperoleh keuntungan bagi pemilikinya.

Persaingan perseroan memberikan pengaruh bagi tiap perusahaan bekerja untuk mengembangkan performa yang lebih baik sehingga dapat menyaingi perusahaan yang berbeda. Di Indonesia masih banyak perusahaan-perusahaan yang belum maksimal dalam pelaksanaan fungsi manajemen keuangan tersebut sehingga tidak dapat menstabilkan nilai perusahaan tersebut (Jurnal Ilmiah Manajemen, 2021). Dengan demikian secara tidak langsung perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengembalian bagi para pemegang sahamnya. Motivasi penting di balik sebuah perseroan yakni untuk memperluas kekayaan investor, yang akan berdampak positif pada nilai perusahaan (Kumar, Colombage & Rao, 2017). Tiap perusahaan memiliki tujuan sesaat dan tujuan jangka panjang, tujuan sementara adalah bahwa perusahaan dapat memperoleh manfaat terbesar yang dapat dibayangkan dengan menggunakan aset yang diklaim oleh perusahaan. Sementara tujuan yang ditarik adalah untuk memperkuat nilai perusahaan (Wiariningsih 2019).

Memproduksi bahan dasar menjadi produk jadi ataupun setengah jadi, yang di mana bidang industri yang termasuk dalam perusahaan manufaktur (Kompas.com, 2021). Begitu banyak Perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia, tetapi penulis memutuskan untuk mengambil di bidang sub sektor plastik dan kemasan. Alasan penulis memilih perseroan ini karena perusahaan manufaktur di bidang tersebut menjadi sektor penting di Bursa Efek Indonesia, sehingga industri ini lebih memperlihatkan pasar modal dengan alasan bahwa industri plastik di Indonesia mungkin dapat meningkatkan, beserta ditopang oleh perluasan pemanfaatan dan berbagai jenis barang plastik termasuk kemasan, otomotif maupun elektronik. Industri plastik dan kemasan berperan penting dalam jaringan pemasukan di kawasan lainnya, seperti industri makanan dan minuman, obat-obatan, produk perawatan kecantikan, dan elektronik (Kemenperin, 2018)

Dari deskripsi di atas maka penulis menentukan untuk mengerjakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021".

RUMUSAN MASALAH

Sesuai penjelasan yang sudah uraikan di atas, bisa di tarik rumusan masalah antara lain :

1. Sejauh mana Kebijakan dividen berperan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan?

2. Sejauh mana Leverage mempunyai peranan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan ?
3. Sejauh mana Growth opportunity memiliki peran terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan ?
4. Apakah Kebijakan dividen, leverage, dan growth opportunity memiliki pengaruh secara serentak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan?
- 5.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebagai pedoman dan rujukan untuk melakukan penelitian ini yaitu :

1. Khodijah Safrida (2019) dengan hasil kebijakan dividen tidak berperan. Sementara leverage serta growth opportunity mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Anita Nurul Firdaus dkk., (2021) dengan hasil Kebijakan dividen dan growth opportunity tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun firm size memiliki peranan secara negatif signifikan.

Landasan Teori

Teori sinyal adalah konsep yang mempelajari mengenai fluktuasi harga di pasar yang akan memberi dampak pada pengambilan keputusan berinvestasi. Kecepatan pengembalian yang dibayarkan kepada pendukung keuangan sebagai manfaat Kebijakan dividen adalah kecepatan pengembalian yang dibagikan kepada pemilik uang sebagai laba, keseimbangan keuntungan dalam jangka panjang, penyebaran keuntungan saham, dan menawarkan pembelian kembali.

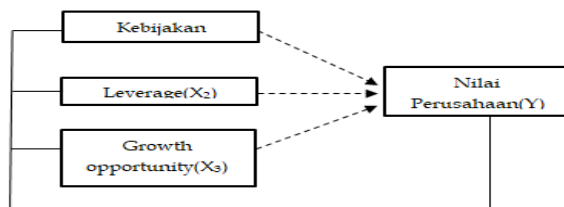
Leverage yaitu pemakaian asset dan asal dana oleh perusahaan mempunyai biaya tetap yang layak, artinya dari sumber kredit karena menyediakan bunga apabila anggaran yang tepat sepenuhnya bertujuan untuk memperluas kemungkinan keuntungan investor.

Growth opportunity merupakan jangka bertumbuhnya suatu perusahaan dimasa depan. Jika nilai growth opportunity bertambah meningkat, semakin baik juga peluang pertumbuhan di waktu nanti.

Nilai perusahaan ialah pandangan penanam modal tentang tingkat kemajuan yang dibuat supervisor dalam mengawasi aset perusahaan yang didistribusikan kepada mereka biasanya terkait dengan biaya persediaan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah pemikiran tentang relasi jeda satu ide dengan ide yang lain untuk memberikan gambaran serta menunjukkan asumsi terkait dengan faktor yang hendak diteliti. Kerangka konseptual ini dapat di lihat dibawah ini:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

—————> = Pengaruh secara parsial
 - - - - -> = Pengaruh secara simultan

Dari gambar kerangka konseptual diatas diketahui kebijakan dividen, leverage, dan growth opportunity adalah variabel yang diduga bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan demi mengetahui seberapa jauh peranan ketiga variabel terhadap variabel terikat pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang tercatat di BEI

Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berikut :

H₁ = Kebijakan dividen berperan terhadap nilai perusahaan

H₂ = Leverage memiliki peranan terhadap nilai perusahaan

H₃ = Growth opportunity berperan terhadap nilai perusahaan

H₄ = Kebijakan dividen, leverage dan growth opportunity mempunyai peranan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Adapun populasi yang digunakan yakni laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang tercatat di BEI sejak 2017-2021. Teknik *purposive sampling* dipakai sebagai pengambilan sampel sehingga ada 8 perusahaan. Sumber data sekunder ditemukan www.idx.co.id. Dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data.

DEFENISI VARIABEL OPERASIONAL

Variabel bebas yang digunakan yaitu Kebijakan Dividen (X₁), Leverage (X₂) serta Growth Opportunity (X₃). Sedangkan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y). Berikut ini uraian dari setiap variabel antara lain:

Kebijakan dividen adalah ketentuan sejauh mana keuntungan dimiliki oleh perusahaan akan diberikan bagi pemilik saham dengan syarat keuntungan atau ditahan sebagai profit yang dipunyai untuk mendukung penanaman modal di kemudian hari. Variabel ini ditentukan dengan memakai *dividen payout ratio*. Rumus perhitungannya berikut ini :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Leverage adalah tingkat tujuan pinjaman sebagai sumber pendanaan perusahaan. Variabel ini dihitung memakai *Debt to Equity Ratio* oleh rumus di bawah:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Growth Opportunity merupakan seberapa cepat perusahaan akan tumbuh di masa depan. Perhitungan variabel menggunakan *Price Earning Ratio* pada rumus berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Nilai perusahaan adalah pandangan pemodal tentang tingkat hasil seorang pengelola dalam menangani aset perusahaan yang dibagikan dengannya, biasanya dikaitkan dengan biaya penawaran. Variabel ini dihitung memakai *Price to Book Value* dengan rumus berikut ini :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

HASIL

Analisis Data

Peneliti melakukan pengolahan data dengan memakai beberapa uji untuk dapat membuktikan hipotesis yang diajukan dengan bantuan *software* SPSS versi 22. Uji yang digunakan yaitu asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis (t & f). Hasil pengujian antara lain:

Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52869054
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.092
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.475 ^d

Sumber : Hasil Output SPSS versi 22 (*data diolah*)

berdasarkan tabel di atas bisa dilihat data berdistribusi normal. Nilai sig.(0,030) > *alpha* (0,05) yang memperlihatkan nilai tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)		
	Kebijakan Dividen	.751	1.331
	Leverage	.758	1.318
	Growth Opportunity	.765	1.307

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22 (data diolah)

Dilihat dari tabel diatas nilai *Tolerance* dari Variabel Kebijakan Dividen yakni 0,751 > 0,10, Leverage senilai 0,758 > 0,10 dan Growth Opportunity sebanyak 0,765 > 0,10 dan nilai VIF dari Kebijakan Dividen sebanyak 1,331 < 10, Leverage sebesar 1,318 < 10 dan Growth Opportunity sebanyak 1,307 < 10. hingga bisa disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

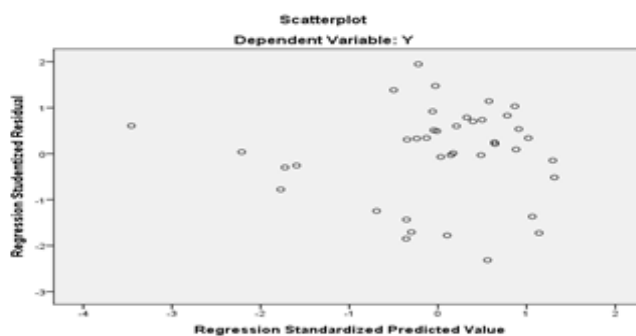
Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted square	R	Std.Error of the Estimasi	Durbin- Watson
1	.621 ^a	.385	.334		.55028	1.217

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22 (data diolah)

Dari tabel diatas diketahui nilai *Durbin Watson* sebanyak 1.217 sedangkan DW berada diantara ,385 s.d 443 , sehingga disimpulkan model regresi tidak ada autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2

Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* diatas, tidak berlangsung gejala heteroskedastis karena terlihat tidak terdapat titik yang membentuk sebuah pola, dan titik menebar di atas dan bawah angka 0 terhadap sumbu Y.

Analisi Regresi Linear Berganda

Tabel 4.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients
Model		B		Beta
1	(Constant)	25.078	4.119	
	Kebijakan Dividen	-.352	.140	-.380
	Leverage	.201	.048	.630
	Growth Opportunity	-.013	.122	-.016

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22 (data diolah)

Dari tabel di atas terdapat persesuaian regresi linier berganda dari keempat faktor yaitu :

$$Y = 25.078 - 0,352X_1 + 0,201X_2 - 0,013X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan garis regresi diatas, adapun analisis pengaruh tiap-tiap variable bebas dan terikat sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien Konstanta (a) = 25.078. kebijakan dividen, leverage dan growth opportunity dengan nilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, sehingga nilai perusahaan sebanyak 25.078.
2. Nilai Koefisien Regresi Kebijakan Dividen = -.352. Karena bernilai negatif, nilai itu menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antar variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Jika adanya peningkatan 1%, variabel nilai perusahaan berkurang dengan pandangan bahwa variabel lain tetap konsisten.
3. Nilai Koefisien Regresi Leverage = .201. Karena bertanda positif, leverage mempunyai pengaruh dengan nilai perusahaan. Setiap kenaikan 1% dari leverage akan memperoleh peningkatan nilai perusahaan sebanyak nilai koefisiennya.
4. Nilai Koefisien Regresi Growth Opportunity = -.013. Karena bertanda negatif, nilai itu menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antar variabel growth opportunity serta nilai perusahaan. Jika mengalami kenaikan sebanyak 1%, variabel nilai perusahaan akan berkurang dengan anggapan bahwa variabel lain tetap konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimation
	.621 ^a	.385	.334	.55028

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22 (*data diolah*)

Dilihat dari tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* yaitu $0,334 = 33,4\%$. mengenai ini dapat dipersepsikan maka Kebijakan dividen, Leverage dan Growth opportunity mempengaruhi Nilai perusahaan sebanyak $33,4\%$. Sementara $66,6\%$ dipengaruhi oleh penelitian yang berbeda dikecualikan dari penelitian ini.

UJI HIPOTESIS

1. (Uji t)

Tabel 6.
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	6.826	3	2.275	7.514	.000 ^b
	Residual	10.901	36	.303		
	Total	17.727	39			

Sumber : Hasil Output SPSS versi 22 (*data diolah*)

Pada tabel di atas diketahui kebijakan dividen nilai sig $0,016 > 0,05$ memperlihatkan bahwa tidak ditemukan pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 ditolak. Leverage dengan nilai $0,000 < 0,05$ memperlihatkan adanya pengaruh, maka H_2 diterima. Growth opportunity nilai signifikansi nya $,913 > 0,05$ membuktikan tidak berperan, sehingga H_3 ditolak.

Uji Hipotesis (Uji f)

Tabel 7.

Hasil Uji Hipotesis (Uji f)

		Coefficients ^a				
Model		Ustandardized B	Coefficient Std. Error	Standardized Coefficient Beta	T	Sig.
1	(Constant)	25.078	4.119		6.088	.000
	Kebijakan Dividen	-.352	.140	-.380	-2.519	.016
	Leverage	.201	.048	.630	4.197	.000
	Growth Opportunity	-.013	.122	-.016	-.110	.913

Sumber : Hasil Output SPSS versi 22 (data diolah)

Pada tabel diatas terdapat nilai sig. $0,000 < 0,05$ membuktikan variabel bebas mempengaruhi secara serentak terhadap variabel respon, maka H_4 yang diajukan valid dan diakui.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan hasil pengujian data kemudian dapat diambil kesimpulan berikut ini :

1. Hasil uji t didapat nilai sig. $0,016 > 0,05$, maka kebijakan dividen tidak berperan terhadap nilai perusahaan, maka dari itu H_1 ditolak.
2. Hasil uji t didapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$, leverage mempunyai peranan , maka H_2 diterima.
3. Hasil uji t didapat nilai sig $0,913 > 0,05$, growth opportunity tidak berpengaruh, sehingga H_3 ditolak.
4. Hasil uji F didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, kebijakan dividen, leverage serta growth opportunity memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis keempat diterima,

IMPLIKASI

Implikasi pada penelitian ini bagi investor dan calon investor bisa dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan penanaman modal, karena pemodal akan menempatkan asetnya pada perusahaan yang mempunyai profit tinggi. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan bisa memberikan gambaran seberapa besar kewajiban perusahaan untuk lebih mengembangkan performa perusahaan yang adalah salah satu elemen penting bagi pemilik uang dalam mensurvei presentasi perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan memiliki 3 variabel bebas yaitu kebijakan dividen, Leverage, dan Growth opportunity. Disarankan peneliti selanjutnya meluaskan atau memakai variabel bebas lain yang diperkirakan bisa berdampak pada nilai perusahaan misalnya intellectual capital investment opportunity set dan profitabilitas sehingga penelitiannya dapat lebih baik dan lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, M.N., & Bambang, M. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10 (3).
- Gunawan, & Wahyuni, S. S. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1)
- Anita, Egi Krisnanto,.dkk. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Kebijakan Dividen dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (*Studi perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di BEI Periode 2015 - 2020*). *Humanities, Management and Science Proceedings journal*, 1(2).
- Fredirick, N. R., & Ria, P. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 17 (2).
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.22
- Houston, B. D. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*. Edisi Sebelas, Buku Kedua. Salemba Empat : Jakarta Selatan.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. PT.Grasindo, Anggota IKPI : Jakarta.
- Harmono.(2019). *Managemen Keuangan Berbasis Balanced*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Indrayani, Endiana.,dkk. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3 (1).
- Jessica, & Rasyid, R. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3 (1).
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Sepuluh. Rajawali Pers : Jakarta
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan keduabelas. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Mustanda, I. N. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 (3).
- Makiwan, G. (2018). Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Hasanuddin Student Journal*, 2 (1).
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur, T. (2018). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5 (3).

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CVAlfabeta
- Sayyid, & Kartikasari ,L., 2021, Pengaruh Profitabilitas Growth Oppurtunity Likuiditas Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung.